

Katalog : 6201003.36



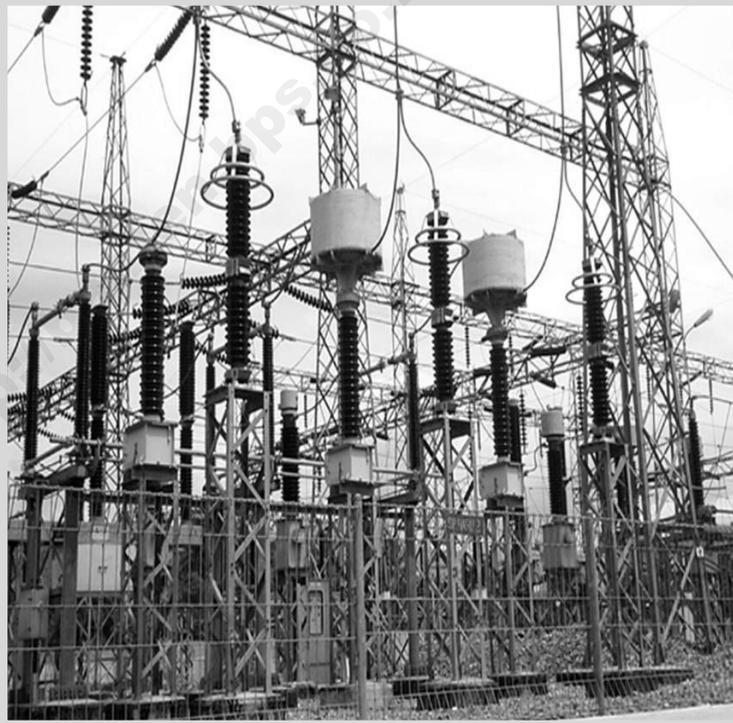
PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI PROVINSI BANTEN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**



PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI PROVINSI BANTEN 2015



PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI PROVINSI BANTEN 2015

No. ISSN : 2356-3729
No. Publikasi : 36530.1606
No. Katalog : 6201003.36
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : vii + 28

Penyusun Naskah : Bidang Statistik Produksi
BPS Provinsi Banten

Gambar Cover : Bidang Statistik Produksi
BPS Provinsi Banten

Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Dicetak oleh : CV. Dharmaputra

"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Statistik Pertambangan dan Energi Provinsi Banten Tahun 2015 merupakan satu dari beberapa publikasi yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Data yang dimuat memberikan gambaran umum tentang pertambangan dan energi, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengguna terutama untuk perencanaan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data Pertambangan dan Energi (listrik, gas dan air) tahun 2014-2015. Sumber data adalah data primer yang diolah dari hasil survei dan data sekunder yang berasal dari instansi/lembaga pemerintah di wilayah Provinsi Banten.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan dan kerjasama yang baik, terutama pihak-pihak yang telah memberikan informasi data untuk penyusunan publikasi ini.

Akhirnya saran dan kritik yang membangun dari pemakai data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan publikasi ini dimasa mendatang.

Semoga bermanfaat.

Serang, Agustus 2016

Kepala,



Agoes Soebeno

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	v
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	2
BAB II Konsep dan Definisi	4
2.1 Sektor Pertambangan (pertambangan dan Penggalian)	4
2.2 Sektor Energi (Listrik, Gas dan Air)	6
BAB III Profil Statistik Pertambangan dan Energi	7
3.1 Sektor Pertambangan dan Penggalian	9
3.2 Sektor Energi	11
3.2.1 Sub Sektor Listrik	11
3.2.2 Sub Sektor Gas Kota	14
3.2.3 Sub Sektor Air Bersih	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi, Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Banten Tahun 2014-2015(Juta Rupiah)	17
Tabel 2. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi, Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2014-2015(Juta Rupiah).....	18
Tabel 3. Distribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Banten Tahun 2014-2015(Persentase)	19
Tabel 4. Distribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Kontan 2010 di Banten Tahun 2014-2015(Persentase)	20
Tabel 5. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Banten Tahun 2014-2015(Persentase)	21
Tabel 6. Jumlah Perusahaan dan Luas Wilayah Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Banten Tahun 2015	22
Tabel 7. Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Listrik Terjual di Banten Tahun 2015	23
Tabel 8. Realisasi Volume Penjualan Gas Kota Bulanan di Banten Tahun 2014 – 2015 (m ³)	24

Tabel 9.	Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum Dan Sumber Air yang Dipakai di Banten Tahun 2014-2015.....	25
Tabel 10.	Banyaknya Pekerja Teknis dan Administrasi Perusahaan Daerah Air Minum di Banten Tahun 2012-2014	26
Tabel 11.	Banyaknya Pelanggan dan Volume Air yang Didistribusikan Menurut Jenis Pelanggan di Banten Tahun 2014	27

<http://banten.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan dan Energi Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Banten, Tahun 2014 - 2015 (Juta Rupiah)	8
Gambar 2. Persentase Banyaknya Pelanggan PLN di Banten Tahun 2015	12
Gambar 3. Persentase Konsumsi Listrik PLN menurut Pelanggan di Banten Tahun 2015	13
Gambar 4. Persentase Banyaknya Pelanggan PAM di Banten Tahun 2015.....	16

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan suatu daerah bisa dilihat dari perkembangan ekonomi sektoralnya. Salah satu indikator yang sudah cukup dikenal masyarakat adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dalam PDRB Provinsi Banten, sektor Pertambangan (pertambangan dan penggalian) dan sektor Energi (listrik, gas dan air bersih) memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam penyediaan sarana dan prasarana ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan input pendapatan nasional dan daerah.

Pertambangan dan energi merupakan faktor input yang dibutuhkan bagi pembangunan terutama di negara yang sedang berkembang untuk mendukung kebijakan industrialisasi yang diterapkan dan mengarah pada pertumbuhan ekonomi serta perubahan dalam upaya bergerak menjadi negara maju. Sedangkan bagi negara maju (negara industri), energi diperlukan agar teknologi yang dibuat dapat berfungsi. Hal ini mengindikasikan bahwa energi merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi baik untuk kegiatan ekonomi maupun kegiatan lainnya.

Eksploitasi atau penambangan sumber-sumber energi yang akan dilakukan haruslah dilakukan dengan bijaksana, mengingat

keterbatasan persediaan sumber energi. Oleh karena itu pencarian dan pengembangan energi alternatif perlu dilakukan agar persediaan energi tetap terjaga.

Sektor pertambangan dan energi di Banten, walaupun peranannya dalam PDRB Banten tidak terlalu besar, tetap tidak dapat diabaikan keberadaannya. Secara keseluruhan kontribusinya pada tahun 2015 sebesar 3,63 persen atau mencapai sekitar 17,36 triliun rupiah, dimana sektor pertambangan 0,81 persen dan energi 2,82 persen. Peranan dua sektor ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2014.

Gambaran tersebut akan diuraikan per-sektor dalam publikasi Profil Statistik Pertambangan dan Energi Provinsi Banten Tahun 2015, dengan tujuan untuk melihat potensi pertambangan dan energi serta dinamika dari sektor tersebut.

1.2. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain mengenai populasi perusahaan, produksi, tenaga kerja dan output perusahaan sektor listrik, gas dan air yang hanya dikelola pemerintah pusat dan daerah, jadi tidak termasuk yang dihasilkan oleh pihak swasta. Khusus untuk sektor pertambangan, data yang disajikan hanya berupa

populasi perusahaan dan produksinya saja. Hal ini disebabkan keterbatasan data yang tersedia pada sektor tersebut.

Data-data yang digunakan berupa data primer maupun data sekunder. Data primer diolah dari hasil survei, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang berasal dari publikasi lain dan informasi dari instansi terkait.

<http://banten.bps.go.id>

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini antara lain :

2.1. Sektor Pertambangan (Pertambangan dan Penggalian)

Perusahaan Pertambangan adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan dan persiapan untuk pengolahan lanjutan dari benda padat, benda cair dan gas, baik yang ada di permukaan bumi (tambang terbuka) maupun dalam tanah (tambang dalam). Hasil kegiatannya antara lain: minyak dan gas bumi, emas, perak, mangan, batu bara dan pasir besi.

Perusahaan Penggalian adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan segala jenis bahan galian. Bahan galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam bahan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batu bara, minyak bumi dan bahan radio aktif). Bahan galian ini antara lain: batu gunung, kaolin, pasir dan lain sebagainya.

Kegiatan pemecahan, peleburan, pemurnian dan segala proses pengolahan hasil pertambangan/penggalian tidak termasuk kegiatan pertambangan/penggalian, akan tetapi digolongkan dalam kegiatan industri.

Berdasarkan besar dan potensinya, perusahaan pertambangan terdiri dari :

Golongan A (Strategis): adalah perusahaan yang bahan tambangnya dapat dimanfaatkan untuk pertahanan dan keamanan dalam suatu perekonomian negara, antara lain minyak dan gas bumi, batubara, aspal dan sebagainya.

Golongan B (Vital) adalah perusahaan yang bahan tambangnya dipergunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak, antara lain emas, perak, pasir besi dan sebagainya.

Golongan C (Bahan Galian Industri), pada umumnya banyak diusahakan oleh rakyat maupun swasta lainnya. Penambangan jenis bahan tambang ini dapat dilakukan dengan mudah dan tidak memerlukan teknologi tinggi karena terdapat di atas permukaan bumi dan dengan segera dapat dipasarkan. Jenis tambang tersebut antara lain: batu kapur, pasir, tanah liat dan sebagainya.

2.2. Sektor Energi (Listrik, Gas dan Air)

Perusahaan Listrik Negara adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat dan negara dan meliputi usaha-usaha produksi, transmisi, distribusi, perencanaan dan pembangunan serta pengembangan jasa-jasa tenaga listrik.

Perusahaan Gas Negara adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga produksi gas kota untuk keperluan bahan bakar bagi rumah tangga, industri dan sebagainya.

Perusahaan Daerah Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan dan mendistribusikan air bersih secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

Secara umum kedua sektor diatas menggunakan konsep dan definisi sebagai berikut :

Pekerja adalah orang yang bekerja pada perusahaan baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya di bidang teknik maupun administrasi.

Nilai Output adalah Nilai produksi yang dijual/didistribusikan ditambah pendapatan lainnya.

BAB III

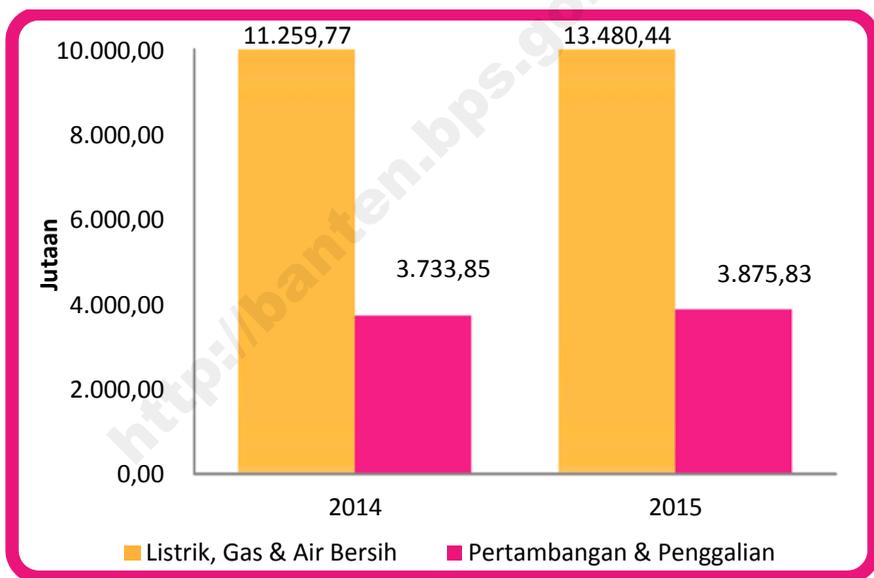
PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Salah satu indikator yang dapat dipakai untuk melihat perkembangan suatu sektor/kegiatan ekonomi dalam satu wilayah pada periode tertentu, adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dalam PDRB yang termasuk kegiatan pertambangan dan Energi adalah Sektor Pertambangan dan Penggalian terdiri dari Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, Pertambangan Batubara dan Lignit, Pertambangan Bijih Logam dan Pertambangan dan Penggalian Lainnya. Sedangkan untuk Sektor Energi adalah Listrik, Gas dan Air Bersih. Selain perkembangan atau laju pertumbuhannya, dapat dilihat juga kontribusi sektor tersebut dalam pembentukan PDRB.

Berdasarkan harga berlaku, besarnya nilai tambah sektor Pertambangan dan Penggalian ditambah Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (Energi) tahun 2015 adalah sebesar 17,36 triliun rupiah atau memberi kontribusi sebesar 3,63 persen terhadap PDRB Banten. Sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 3,88 triliun rupiah (0,81 persen) dan sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (Energi) 13,48 triliun rupiah (2,82 persen). Sedangkan pada tahun 2014, besarnya nilai tambah sektor pertambangan dan energi sebesar 14,99 triliun rupiah dengan kontribusi 3,50 persen terhadap total PDRB Banten.

Secara absolut PDRB sektor Pertambangan dan Penggalian serta sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (Energi) tahun 2015, terjadi kenaikan sebesar 2,36 triliun rupiah dibandingkan tahun sebelumnya, dan distribusi persentase juga relatif mengalami kenaikan dari sebesar 3,50 persen menjadi 3,63 persen (Gambar 1).

Gambar 1. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan dan Energi Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Banten Tahun 2014 -2015 (Juta Rupiah)



3.1. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian Provinsi Banten masih relatif kecil. Pada tahun 2015 subsektor pertambangan memberi sumbangan sebesar 0,74 persen, sedangkan subsektor penggalian sebesar 0,07 persen terhadap PDRB Banten. Secara absolut PDRB atas harga berlaku untuk subsektor pertambangan sebesar 3,56 triliun rupiah, sedangkan subsektor penggalian sebesar 316,96 miliar rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi untuk sektor pertambangan dan penggalian sebesar 3,82 persen. Dengan melihat pertumbuhan yang cukup tinggi tersebut, sektor ini memberikan kontribusi yang tidak kecil terhadap pembentukan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Provinsi Banten yang pada tahun 2015 mencapai 5,37 persen.

Provinsi Banten mempunyai potensi sumber daya alam (SDA) yang melimpah, salah satunya adalah sektor pertambangan dan penggalian dengan potensi hasil tambang dan galian yang beraneka ragam. Jenis hasil tambang dan galian tersebut dikelompokkan dalam :

- o Bahan galian industri bangunan : andesit, basalt, sirtu, marmer dan batu apung
- o Bahan galian mineral industri : gamping/kapur, fosfat, zeolit, gips dan bentonit

- o Bahan galian industri keramik : lempung, tokesi, pasir kuarsa dan felspar.
- o Bahan galian batu mulia : kalsedon, rijang, opal, jasper, krisopas dan fosil kayu terkersikan.

Selain komoditas yang ada, masih banyak lagi potensi alam lainnya di sektor pertambangan dan penggalian yang selama ini tersedia akan tetapi masih belum dikelola secara optimal. Sebagai contoh, adalah kawasan pantai selatan yang diyakini mempunyai kandungan bahan tambang/batuan yang kaya dengan batubara, mineral, emas dan lainnya.

Dari Tabel 6 terlihat perbandingan jumlah perusahaan dan luas wilayah bahan galian menurut jenis bahan galian yang dikelola masih kecil. Jumlah perusahaan yang terbanyak pada Galian Pasir Laut sebanyak 60 perusahaan dengan luas wilayah sebesar 769.822,70 Hektar.

Permasalahan di sektor pertambangan dan penggalian adalah pada aktivitas penambangan yang masih mempunyai banyak keterbatasan, seperti ketersediaan infrastruktur pendukung, sumber daya manusia, keamanan dan lainnya.

3.2. Sektor Energi

Sektor ini terdiri dari 3 (tiga) subsektor yaitu subsektor Listrik, Gas Kota dan Air bersih. Sumber listrik terbesar berasal dari PLTU Suralaya di Kota Cilegon dan PLTU Labuan di Kabupaten Pandeglang, sedangkan sumber air bersih umumnya dikelola oleh PDAM masing-masing kabupaten/kota, disamping perusahaan air minum yang dikelola swasta. Untuk subsektor gas, sumber gas kota berasal dari Serpong di Kota Tangerang Selatan dan pada tahun 2015 ini ada pendistribusiannya di kota Cilegon. Sumber data listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Banten dan sumber data air bersih diperoleh dari PDAM dari kabupaten/kota di Provinsi Banten.

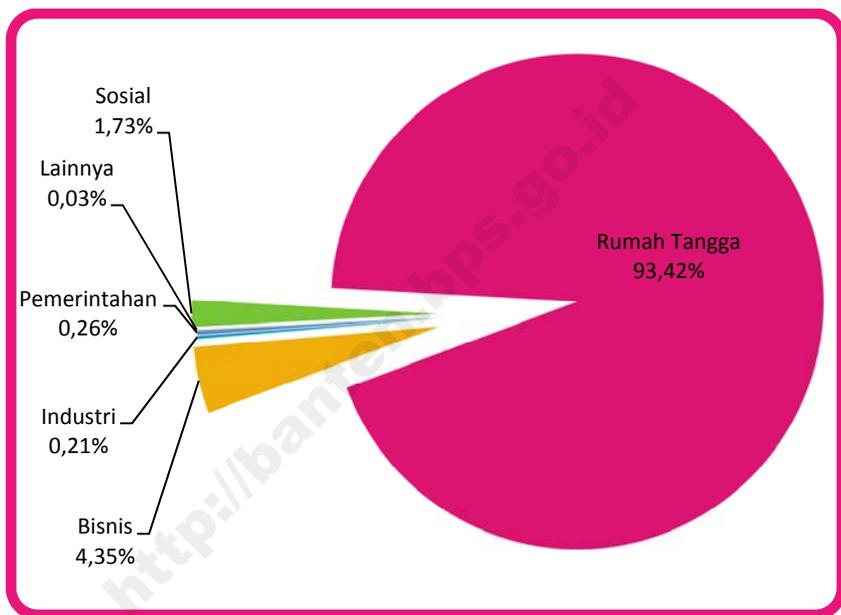
Kontribusi sektor energi terhadap PDRB Banten pada tahun 2015 sebesar 2,82 persen, dimana subsektor listrik menyumbang 0,27 persen, gas kota dan air bersih masing-masing menyumbang 2,47 persen dan 0,08 persen. Secara absolut, PDRB atas dasar berlaku untuk subsektor listrik, gas kota dan air bersih masing-masing sebesar 1,29 triliun rupiah, 11,82 triliun rupiah dan 366,45 miliar rupiah.

3.2.1. Sub Sektor Listrik

Dalam memenuhi kebutuhan tenaga listrik, sebagian besar penduduk di Banten memakai listrik yang didistribusikan oleh PT. PLN (persero) Distribusi Banten.

Unit pelanggan rumah tangga merupakan pelanggan terbesar, mencapai 2.760.359 pelanggan (93,42 persen) dari keseluruhan pelanggan pada tahun 2015 yang berjumlah 2.954.911 pelanggan (Gambar 2).

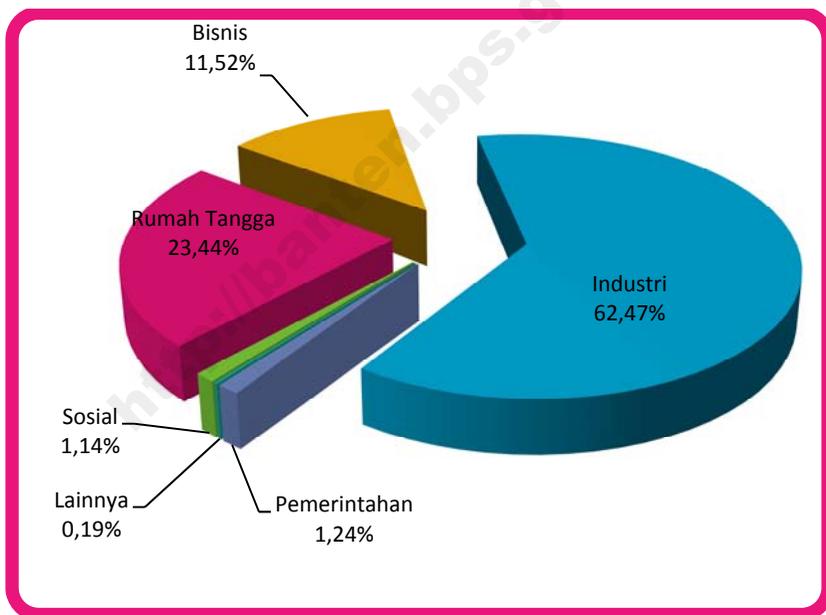
Gambar 2. Persentase Banyaknya Pelanggan PLN di Banten Tahun 2015



Jumlah pelanggan listrik PLN di Banten dalam dua tahun terakhir mengalami kenaikan, seiring dengan peningkatan kebutuhan akan listrik. Pada tahun 2014 jumlah pelanggan PLN sebanyak 2.608.106 pelanggan naik menjadi 2.954.911 pelanggan pada tahun 2015, atau naik sebesar 11,74 persen.

Dari sejumlah pelanggan tersebut, menurut data daya sambung yang disalurkan PLN pada tahun 2015 mencapai 9,50 miliar kVA, mengalami kenaikan sebesar 32,75 persen dibandingkan tahun 2014 yang jumlahnya 6,39 miliar kVA. Sedangkan energi listrik yang dihasilkan mencapai 18,64 miliar MWh, dimana sejumlah 11,64 miliar MWh (62,47 persen) diserap oleh sektor industri.

Gambar 3. Persentase Konsumsi Listrik PLN menurut Pelanggan di Banten Tahun 2015



Untuk kelompok pelanggan rumahtangga, meskipun merupakan kelompok pelanggan yang terbesar, ternyata hanya mengkonsumsi energi listrik sebesar 4,37 miliar MWh (23,44 persen) dari keseluruhan energi yang dihasilkan oleh PLN Distribusi Banten (Gambar 3).

3.2.2. Sub Sektor Gas Kota

Gas kota merupakan sumber energi yang sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup, terutama di daerah perkotaan. Selain industri, gas kota juga dikonsumsi oleh rumahtangga, yang disalurkan melalui pipa-pipa gas bawah tanah. Gas kota dapat dijadikan energi alternatif untuk kebutuhan rumahtangga, mengingat harganya yang cukup murah dibandingkan gas tabung elpiji maupun minyak tanah.

Selama dua tahun terakhir realisasi penjualan gas kota pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,95 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 volume penjualan gas kota sebesar 1,65 miliar m³ turun menjadi 1,62 miliar m³ pada tahun 2015. Volume penjualan tertinggi terjadi pada bulan Desember 2015 sebesar 141,88 juta m³ sedangkan penjualan terendah pada bulan Juli sebesar 123,90 juta m³ (lihat Tabel 8).

3.2.3 Sub Sektor Air Bersih

Ketersediaan air minum sebagai kebutuhan vital bagi kelangsungan hidup sepatutnya terus diupayakan dan ditingkatkan kecukupannya. Di Banten pada tahun 2014 dan 2015 jumlah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang saat ini tercatat sebanyak 8 perusahaan, yang tersebar di 8 kabupaten/kota dengan jumlah produksi air sebesar 233.086.175 m³ yang bersumber dari air sungai, air danau, mata air, artesis dan lainnya (Tabel 13).

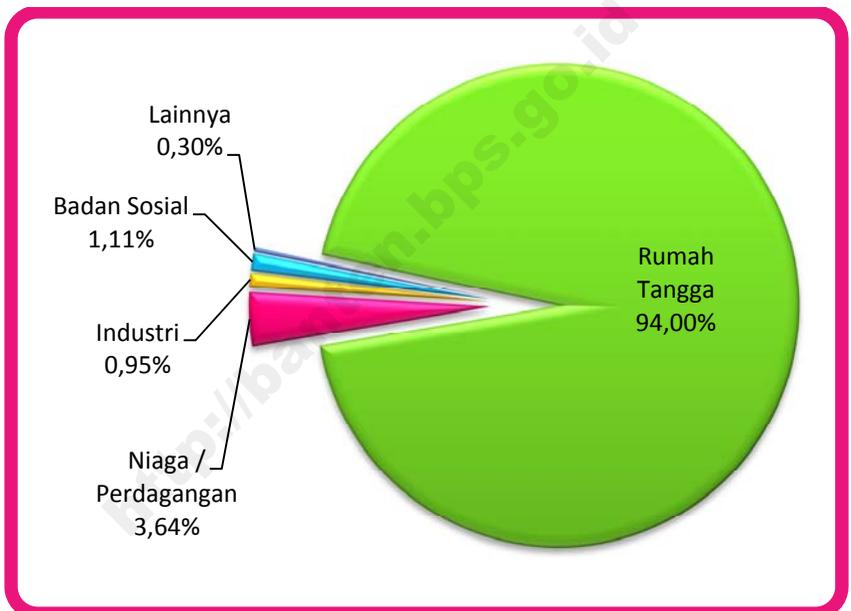
Jumlah tenaga kerja atau karyawan PDAM pada tahun 2015 sebanyak 1.202 orang, dengan rincian 520 orang tenaga teknik dan 682 orang tenaga administrasi. Proporsi tenaga kerja teknik dan administrasi yaitu sebanyak 43,26 persen dan 56,74 persen dari total tenaga kerja.

Jumlah pelanggan air minum dari PDAM tahun 2015 tercatat sebanyak 246.021 pelanggan, lebih tinggi dari tahun sebelumnya 238.073 pelanggan. Jika dilihat dari kelompoknya, pelanggan terbesar didominasi oleh kelompok rumah tangga yang mencapai 231.267 pelanggan atau 94,00 persen dari keseluruhan pelanggan PDAM (Gambar 4).

Berdasarkan volume air yang didistribusikan PDAM, pada tahun 2015 mencapai 219,46 juta m³, dimana kelompok rumah tangga merupakan pemakai air yang terbesar yaitu mencapai 53,80 persen (di

luar kelompok lainnya dimana sebagian besar merupakan penyusutan). Sedangkan kelompok pelanggan industri menempati urutan ke dua, yang mencapai 28,04 persen dari keseluruhan volume air yang disalurkan.

Gambar 4. Persentase Banyaknya Pelanggan PAM di Banten Tahun 2015



**TABEL - TABEL
PERTAMBANGAN DAN ENERGI**

<http://banjarbaru.go.id>

Tabel 1 : Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi, Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Banten Tahun 2014 - 2015 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	3 733 849 ,95	3 875 825 ,15
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	1 332 000 ,02	1 366 515 ,44
• Pertambangan Batubara dan Lignit	112 444 ,57	107 255 ,57
• Pertambangan Bijih Logam	2 009 305 ,96	2 085 089 ,76
• Pertambangan dan Penggalian Lainnya	280 099 ,40	316 964 ,37
Pengadaan Listrik, Gas	10 928 222 ,07	13 113 987 ,49
• Ketenagalistrikan	960 550 ,25	1 289 932 ,33
• Gas	9 967 671 ,82	11 824 055 ,16
Pengadaan Air	331 547 ,13	366 452 ,77
PDRB Banten	428 473 600 ,99	477 936 518 ,75

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 2 : Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi, Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2014 - 2015(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	2 681 308 ,34	2 783 689 ,35
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	765 484 ,90	757 595 ,05
• Pertambangan Batubara dan Lignit	94 149 ,53	93 647 ,10
• Pertambangan Bijih Logam	1 600 155 ,45	1 695 970 ,48
• Pertambangan dan Penggalian Lainnya	221 518 ,46	236 476 ,73
Pengadaan Listrik, Gas	4 344 215 ,01	4 233 426 ,71
• Ketenagalistrikan	1 319 686 ,41	1 287 855 ,66
• Gas	3 024 528 ,60	2 945 571 ,04
Pengadaan Air	329 281 ,37	346 287 ,83
PDRB Banten	349 205 700 ,91	367 959 215 ,65

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 3 : Distribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Banten Tahun 2014 - 2015(Persentase)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalan	0,87	0,81
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	0,31	0,29
• Pertambangan Batubara dan Lignit	0,03	0,02
• Pertambangan Bijih Logam	0,47	0,44
• Pertambangan dan Penggalan Lainnya	0,07	0,07
Pengadaan Listrik, Gas	2,55	2,74
• Ketenagalistrikan	0,22	0,27
• Gas	2,33	2,47
Pengadaan Air	0,08	0,08
PDRB Banten	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 4 : Distribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Banten Tahun 2014 - 2015 (Persentase)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	0,77	0,76
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	0,22	0,21
• Pertambangan Batubara dan Lignit	0,03	0,03
• Pertambangan Bijih Logam	0,46	0,46
• Pertambangan dan Penggalian Lainnya	0,06	0,06
Pengadaan Listrik, Gas	1,24	1,15
• Ketenagalistrikan	0,38	0,35
• Gas	0,87	0,80
Pengadaan Air	0,09	0,09
PDRB Banten	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 5 : Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Banten Tahun 2014 - 2015 (Persentase)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalan	4,12	3,82
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-2,37	-1,03
• Pertambangan Batubara dan Lignit	-0,26	-0,53
• Pertambangan Bijih Logam	8,06	5,99
• Pertambangan dan Penggalan Lainnya	2,57	6,75
Pengadaan Listrik, Gas	6,91	100,77
• Ketenagalistrikan	3,64	-2,41
• Gas	8,40	-2,61
Pengadaan Air	7,15	5,16
PDRB Banten	5,47	5,37

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 6 : Jumlah Perusahaan dan Luas Wilayah Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Banten Tahun 2015

Jenis Bahan Tambang	Jumlah Perusahaan	Luas wilayah(Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Batubara	4	12,53
2. Emas	15	438,98
3. Perak	-	0,00
4. Andesit	66	340,28
5. Zeolit	-	0,00
6. Galena	2	0,14
7. Pasir Darat	9	30,00
8. Pasir Kuarsa	1	0,02
9. Pasir sungai	-	0,00
10. Bentonit	2	56,00
11. Tanah Liat	1	1,02
12. Tanah Urug	-	0,00
13. Batu Gamping	5	439,00
14. Tras	5	49,04
15. Pasir Besi	3	30,00
16. Pasir Laut	60	769 822,70
17. Makadam	-	0,00
18. Feldspar	-	0,00
19. Breksi Tufaan	-	0,00
20. Seng/Zn	-	0,00
21. Mangan	-	0,00

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Banten

Tabel 7 : Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Listrik Terjual di Banten Tahun 2015

Klasifikasi Pelanggan	Banyaknya Pelanggan	Daya Tersambung (kVA)	Energi Terjual (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	51 100	154 938 150	212 491 818
Rumah Tangga	2 760 359	2 846 671 650	4 370 276 510
Bisnis	128 433	1 446 212 350	2 147 564 391
Industri	6 326	4 878 450 550	11 645 062 530
Pemerintahan	7 753	139 926 362	230 435 263
Lainnya	940	39 476 450	35 342 685
Jumlah	2 954 911	9 505 675 512	18 641 173 197
2014	2 608 106	6 392 154 107	16 318 766 880

Sumber : P.T PLN (Persero) Banten

**Tabel 8 : Realisasi Volume Penjualan Gas Kota
Bulanan di Banten Tahun 2014 – 2015 (m³)**

Bulan	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Januari	139 395 620	140 547 201
Pebruari	127 413 818	128 740 258
Maret	140 363 666	141 049 765
April	140 843 154	126 711 768
Mei	146 898 368	131 562 766
Juni	142 862 412	128 263 159
Juli	131 998 590	123 904 712
Agustus	124 828 882	140 063 468
September	132 957 335	139 062 811
Oktober	145 964 720	135 861 985
November	137 264 300	141 358 291
Desember	139 834 555	141 884 217
Jumlah	1 650 625 419	1 619 010 401

Sumber : PGN Banten

Tabel 9 : Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum dan Sumber Air yang Dipakai di Banten, Tahun 2014 - 2015

Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Jumlah Perusahaan	8	8
Kapasitas Produksi Potensial (Liter/detik)	8 534	9 086
Kapasitas Produksi Efektif (Liter/detik)	7 911	8 160
Produksi Air (m ³)	238 647 117	233 086 175
Sumber Air (m ³)	235 956 032	231 556 731
▪ Sungai	196 325 768	193 941 293
▪ Danau/Waduk	16 611 536	16 209 907
▪ Mata Air	14 674 676	14 361 769
▪ Artesis	93 982	93 982
▪ Lainnya	8 250 070	6 949 780

Sumber : Survei Perusahaan Air (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)

Catatan : Tahun 2015 Data sementara

Tabel 10 : Banyaknya Pekerja Teknis dan Administrasi
Perusahaan Daerah Air Minum di Banten
Tahun 2012 - 2015

Tahun	Banyaknya Pekerja		Jumlah
	Teknis	Administrasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	433	580	1 013
2013	425	688	1 113
2014	482	736	1 226
2015	520	682	1 202

Sumber : Survei Perusahaan Air (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)
Catatan : Tahun 2015 Data sementara

Tabel 11 : Banyaknya Pelanggan dan Volume Air yang Didistribusikan Menurut Jenis Pelanggan di Banten Tahun 2015

Jenis Pelanggan	Uraian		
	Jumlah Pelanggan	Volume (m ³)	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tangga	231 267	50 655 931	217 391
Niaga / Perdagangan	8 947	5 221 288	38 674
Industri	2 337	26 401 741	262 546
Badan Sosial	2 737	1 862 950	3 868
Lainnya (termasuk penyusutan)	733	125 319 532	287 684
Jumlah	246 021	219 461 442	810 163
2014	238 073	220 953 103	762 379

Sumber : Survei Perusahaan Air (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)
 Catatan : Tahun 2015 Data sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://banten.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H 1-2
Jl. Raya Syekh Nawawi Al-Bantani-Curug, Serang-Banten
Telp./Fax : 0254-267027/267026

ISSN 2356-3729



9 772356 372001